

---

PENGARUH METODE PROBLEM SOLVING TERHADAP MASALAH BELAJAR  
SISWA PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA KELAS VIII  
SMP NEGERI 2 TOMA TAHUN PELAJARAN  
2021/2022

Aprilman Zebua<sup>1</sup>, Sri Florina L Zagoto<sup>2</sup>, Kaminudin Telaumbanua<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Guru Bimbingan dan Konseling, Nias Selatan

<sup>2,3</sup>Dosen Universitas Nias Raya

(Email)

### Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh metode *problem solving* terhadap masalah belajar siswa. Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan metode pendekatan deskriptif. Sumber data adalah dari siswa kelas VIII, dengan populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 22 siswa. Teknik pengumpulan data adalah instrument penelitian atau angket. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis korelasi. Hasil penelitian ini adalah metode *problem solving* adanya signifikan ( $H_a$ : diterima) terhadap masalah belajar siswa. Kesimpulan pada penelitian yaitu (1) Ada pengaruh metode *problem solving* terhadap masalah belajar siswa, karena berdasarkan nilai hasil uji  $t$   $2,720 > t$  tabel  $1,725$ . (2) Ada korelasi antara metode *problem solving* dengan masalah belajar siswa, karena berdasarkan hasil uji korelasi  $r_{xy}$   $0,456$  dikategorikan nilai cukup tinggi.

**Kata Kunci:** Metode *problem solving*; masalah belajar matematika; siswa

### Abstract

The purpose of this study is to find out the influence of problem solving methods on students' learning problems. The type of research used is quantitative with descriptive approach methods. The data source was from class VIII students, with the population and sample in the study being as many as 22 students. Data collection techniques are research instruments or questionnaires. The data analysis method used is correlation analysis. The result of this study is a significant problem solving method ( $H_a$ : accepted) to students' learning problems. Conclusions in the study are (1) There is an influence of problem solving methods on students' learning problems, because based on the test results  $t$   $2,720 > t$  table  $1,725$ . (2) There is a correlation between the problem solving method and the student's learning problem, because based on the results of the  $r_{xy}$   $0.456$  correlation test is categorized as quite high grades.

**Keywords:** Problem solving method; problems learning mathematics; student

**Pendahuluan**

Pendidikan merupakan rangkaian kegiatan yang kompleks yang di dalamnya terjadi interaksi antar manusia melalui kegiatan belajar mengajar, sehingga manusia menjadi insan yang bertumbuh sebagai pribadi yang utuh, dengan pendidikan, manusia akan mendapatkan ilmu pengetahuan yang dapat bermanfaat bagi dirinya dalam menjalankan kehidupannya sehari-hari maupun dalam bermasyarakat. Sesuai dengan tujuan pendidikan nasional yang tertuang dalam undang-undang sistem pendidikan nasional No. 20 Tahun 2003 menyatakan bahwa:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Dalam pendidikan sangat penting dalam kehidupan maka pendidikan harus dilaksanakan dengan sebaik mungkin sehingga memperoleh mutu yang baik. Salah satu lembaga pendidikan yang melaksanakan

pembelajaran dan pengembangan nilai-nilai pendidikan adalah sekolah. Sekolah merupakan wahana pengembangan diri bagi setiap komponen yang terlibat di dalamnya untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar, melatih, mendidik, serta membimbing peserta didik untuk menjadi generasi penerus yang berguna di tengah-tengah masyarakat, bangsa dan negara.

Sekolah sebagai lembaga pendidikan sangat mengharapkan agar setiap komponen yang terlibat di dalamnya mempunyai keberhasilan dalam kegiatan belajar mengajar. Komponen-komponen yang dimaksud adalah guru dan siswa. Dalam pembelajaran, guru dan siswa memiliki banyak perbedaan baik dari segi kemampuan, pengetahuan, pengalaman, keterampilan, dan lain-lain. Adanya perbedaan ini menjadikan pembelajaran sebagai proses pendidikan memerlukan pendekatan, metode, model dan teknik yang bermacam-macam dalam pelaksanaannya sehingga peserta didik dapat menguasai materi dengan baik dan mendalam. Matematika adalah sebagai suatu bidang ilmu yang merupakan alat pikir, berkomunikasi, alat untuk memecahkan berbagai persoalan praktis, yang unsur-unsurnya logika dan intuisi, analisis dan konstruksi, generalitas dan individualitas, serta mempunyai cabang-cabang antara lain aritmatika, aljabar, geometri dan analisis.

Fungsi mata pelajaran matematika adalah sebagai alat, pola pikir, dan ilmu atau pengetahuan. Ketiga fungsi matematika tersebut hendaknya dijadikan acuan dalam pembelajaran matematika sekolah. Belajar matematika bagi para siswa juga merupakan pembentukan pola pikir dalam pemahaman suatu pengertian maupun dalam penalaran suatu hubungan di antara pengertian-pengertian itu.

Oleh karena itu, harapan pembelajaran matematika sebenarnya adalah siswa terlibat aktif dalam pembelajaran di kelas sehingga siswa itu sendiri yang mengkonstruksi konsep, hukum atau prinsip melalui tahapan-tahapan mengamati, merumuskan masalah, mengajukan atau merumuskan hipotesis, mengumpulkan data dan menganalisisnya serta menarik kesimpulan dan mengkomunikasikan konsep, hukum dan prinsip tersebut yang ditemukannya. Selain itu, siswa dibiasakan belajar dalam kelompok agar konsep, hukum atau prinsip dalam matematika mudah dipahami dan dimengerti.

Selanjutnya, secara umum pembelajaran matematika bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut: a) memahami konsep matematika, menjelaskan keterkaitan antar konsep dan mengaplikasikan konsep atau algoritma secara luwes, akurat, efisien dan tepat dalam pemecahan masalah, b) menggunakan penalaran, pada pola

dan sifat serta melakukan manipulasi, c) memecahkan masalah yang meliputi kemampuan memahami masalah merancang model matematika, menyelesaikan model dan menafsirkan solusi, d) mengomunikasikan gagasan dengan simbol, tabel, diagram, dan media, e) memiliki sifat menghargai kegunaan matematika dalam kehidupan sehari-hari yaitu memiliki rasa ingin tahu, perhatian, dan minat dalam mempelajari matematika, serta sikap ulet dan percaya diri dalam pemecahan masalah.

Dengan demikian pada kenyataannya di sekolah, matematika itu dikenal sebagai pelajaran yang sangat sulit oleh siswa karena banyak rumus-rumus yang digunakan untuk menyelesaikan permasalahan dan rumus-rumus itu pasti akan dihafal ketika menyelesaikan soal-soal. Hal ini pasti sangat berdampak buruk pada minat dan motivasi belajar siswa karena timbul rasa bosan dan ketidakingintahuan yang mengakibatkan hasil belajar siswa terhadap pembelajaran matematika itu menurun. Lebih lanjut, masih banyak guru yang kurang memperhatikan dan memanfaatkan model pembelajaran yang tepat digunakan pada proses pembelajaran. Proses pembelajaran di dalam kelas lebih banyak didominasi oleh guru sedangkan siswa hanya mendengarkan dan menunggu apa yang disajikan oleh guru sehingga minat dan motivasi siswa untuk belajar matematika semakin menurun serta

berdampak pada hasil belajar siswa yang rendah.

Berdasarkan hasil penelitian di kelas VIII SMP Negeri 2 Toma bahwa dalam suasana di dalam kelas, di mana siswa bermacam-macam latar belakang minat dan kebutuhannya maka seorang guru harus sanggup merangsang siswa belajar sehingga pengajaran berjalan baik dan memberikan hasil yang memuaskan. Kurangnya motivasi dalam diri siswa, baik bersifat internal maupun eksternal menyebabkan kurangnya semangat siswa dalam belajar baik sekolah maupun di rumah. Secara umum dikatakan bahwa tujuan motivasi belajar adalah menggerakkan seseorang agar timbul keinginan dan kemauannya melakukan sesuatu, dalam ini belajar sehingga dapat memperoleh hasil atau mencapai tujuan belajar.

Salah satu cara masalah belajar siswa adalah menerapkan model pembelajaran *problem solving*. *Problem solving* berfokus pada pemecahan masalah belajar siswa, sehingga siswa yang terlibat dapat memodifikasi keyakinan, sikap, serta perilaku mereka. Sesuai latar belakang masalah tersebut, maka dilaksanakan penelitian dengan judul **“Pengaruh Metode *Problem Solving* terhadap Masalah Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Matematika Kelas VIII SMP Negeri 2 Toma Tahun Pelajaran 2020/2021”**.

## B. METODE PENELITIAN

Penelitian Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Menurut

Sugiyono (2012:8) “metode kuantitatif dapat diartikan “sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti populasi dan sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/*statistic* dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan”.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan angket dan mengumpulkan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis korelasional dengan mengetahui seberapa besar hubungan antara variabel X (metode *problem solving*) dan Y (masalah belajar siswa).

## Hasil Penelitian dan Pembahasan

### 1. Hasil Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dimana hasil dari penelitian ini disajikan dalam bentuk metode deskriptif yang dilaksanakan di kelas VIII SMP Negeri 2 Toma Tahun pelajaran 2020/2021 yang berlokasi di Desa Hilinamoniha Kecamatan Toma Kabupaten Nias Selatan. Subjek penelitian adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Toma Tahun pelajaran 2020/2021, dengan jumlah 22 orang siswa yang terdiri dari 11 laki-laki dan 11 siswa perempuan. Pelaksanaan penelitian ini diawali dengan menyerahkan surat penelitian kepada kepala sekolah yang bernama Agnes Telaumbanua, S.Pd. Adanya

tanggapan positif dari beliau dengan senang hati memberikan kesempatan kepada penelitian untuk dapat melanjutkan penelitian. Pada kesempatan itu kepala sekolah memanggil guru mata pelajaran Bimbingan dan Konseling yang menjadi mitra pelaksanaan pembelajaran selama berlangsungnya kegiatan penelitian. Setelah pertemuan dengan guru mata pelajaran BK, maka penelitian pun kembali menemui tata usaha sekolah tersebut untuk meminta data jumlah siswa di kelas VIII SMP Negeri 2 Toma Tahun pelajaran 2020/2021.

2. Analisis Data

a. Perhitungan Uji Korelasi

Berdasarkan data angket variabel metode *problem solving* (lampiran 3) dengan variabel masalah belajar siswa (lampiran 4), terlebih dahulu jumlah angket di muat dalam tabel, yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.3  
Persiapan Uji Korelasi

|   | X    | Y    | X <sup>2</sup> | Y <sup>2</sup> | XY      |
|---|------|------|----------------|----------------|---------|
| Σ | 1544 | 1589 | 2383936        | 2524921        | 2453416 |

Sumber: Hasil peneliti 2021

Berdasarkan tabel di atas diperoleh nilai sebagai berikut:

|                |           |   |
|----------------|-----------|---|
| N              | = 22      | Σ |
| X <sup>2</sup> | = 2383936 |   |
| ΣX             | = 1544    | Σ |
| Y <sup>2</sup> | = 2524921 |   |
| ΣY             | = 1589    |   |
| ΣXY            | = 2453416 |   |

Berdasarkan tabel 4.3 di atas, peneliti dapat menjelaskan bahwa untuk mencari nilai korelasi sebelumnya dilakukan perkalian antara jumlah skor variabel metode *problem solving* dan masalah belajar siswa. Ketika nilai uji korelasi telah diuraikan maka dilakukan pengujian korelasi.

Berdasarkan nilai-nilai di atas maka dilakukan perhitungan uji korelasi, yaitu sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{22 \times (2453416) - (1544) \times (1589)}{\sqrt{\{22 \times (2383936) - (1544)^2\} \{22 \times (2524921) - (1589)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{51521736 - 2453416}{\sqrt{(52446592 - 2383936) \times (55548262 - 2524921)}}$$

$$r_{xy} = \frac{51521736}{\sqrt{265449}}$$

$$r_{xy} = \frac{51521736}{112926056}$$

$$r_{xy} = 0,456$$

Berdasarkan hasil perhitungan uji korelasi di atas maka  $r_{xy}$  atau  $r_{hitung} = 0,456$ . Uji korelasi tersebut diinterpretasikan pada interval koefisien korelasi dan berada pada kategori cukup (dilihat pada tabel 3.8). Maka, dapat disimpulkan bahwa ada korelasi antara metode *problem solving* terhadap masalah belajar siswa sebesar 0,456.

b. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Perhitungan uji koefisien determinasi dihitung sebagai berikut:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

$$KD = 0,456^2 \times 100\%$$

$$KD = 0,912 \times 100\%$$

$$KD = 91.2\%$$

Berdasarkan perhitungan di atas diperoleh  $KD = 91.2\%$  yang artinya besarnya kontribusi metode *problem solving* dengan masalah belajar siswa sebesar 91.2% selebihnya 8.8% merupakan faktor lain sama dengan diluar variabel penelitian seperti motivasi, dorongan dari guru dan orang tua, ketersediaan sarana dan prasarana pembelajaran dan lain sebagainya.

### c. Uji Hipotesis

Untuk mengetahui kehandalan korelasi  $r_{xy}$  yang telah diperoleh, maka dapat disajikan kedalam rumus  $t$  yang hasilnya sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

$$t = \frac{0,456\sqrt{22-2}}{\sqrt{1-0,456^2}}$$

$$t = \frac{0,456\sqrt{20}}{\sqrt{1-0,207}}$$

$$t = \frac{0,456 \times 4,472}{\sqrt{0,793}}$$

$$t = \frac{2,018712}{0,742}$$

$$t = 2.720$$

Kriteria pengujian untuk statistik  $t$  adalah jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $2.720 > t_{tabel} 1,725$  dengan  $dk = N - K - 1 = 22 - 1 - 1 = 20$  pada taraf signifikan 0,05%. Maka dapat disimpulkan bahwa metode *problem solving* berpengaruh positif terhadap masalah belajar siswa pada Mata Pelajaran Matematika Kelas VIII SMP Negeri 2 Toma Tahun Pelajaran 2020/2021.

## 2. Pembahasan

*Problem Solving* atau pemecahan masalah bukanlah hanya sekedar metode mengajar, tapi juga merupakan suatu metode berpikir, sebab dalam metode *Problem Solving* dapat menggunakan metode-metode lainnya yang dimulai dengan mencari data sampai kepada penarikan kesimpulan. Metode *Problem Solving* bertujuan melatih siswa menghadapi berbagai masalah, baik masalah perorangan maupun kelompok untuk dipecahkan secara perorangan maupun secara bersama-sama.

Sebagai tindak lanjut dari hasil penelitian di atas maka dalam hal ini dilakukan pembahasan tentang temuan penelitian yang diuraikan berikut ini. Permasalahan yang terjadi ditemukan bahwa kurangnya motivasi dalam diri siswa, baik bersifat internal maupun eksternal menyebabkan kurangnya semangat siswa dalam belajar baik sekolah maupun di rumah. Secara umum dikatakan bahwa tujuan motivasi belajar adalah menggerakkan seseorang agar timbul keinginan dan kemauannya melakukan sesuatu, dalam ini belajar sehingga dapat memperoleh hasil atau mencapai tujuan belajar.

Untuk mengetahui besar kesulitan siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Toma Tahun Pelajaran 2020/2021, maka peneliti mengedarkan angket kepada sampel penelitian berupa angket tentang metode *problem solving* dan masalah belajar siswa pada Mata Pelajaran Matematika. Melalui hasil pengelolaan

angket dapat diketahui bahwa hasil perhitungan presentase metode *problem solving* dengan kategori selalu 5 orang sebesar 22,73%, sering 8 orang sebesar 36,36%, kadang-kadang 8 orang sebesar 36,36% dan tidak pernah 1 orang 4,55%. Hal ini berarti bahwa belum seluruhnya subjek penelitian metode *problem solving* yang baik, artinya masih ada 100% tingkat pencapaian memiliki metode *problem solving* tergolong kadang-kadang dan tidak setuju.

Kemudian, perhitungan presentase masalah belajar siswa dengan kategori selalu 8 orang sebesar 36,36%, sering 5 orang sebesar 22,73%, kadang-kadang 6 orang sebesar 27,27% dan tidak pernah 3 orang 13,64%. Hal ini berarti bahwa belum seluruhnya subjek penelitian masalah belajar siswa yang baik, artinya masih ada 100% tingkat pencapaian masalah belajar siswa tergolong selalu.

Berdasarkan teori Menurut Abdulah dalam Wedyawati (2020:30), indikator Metode *Problem Solving* sebagai berikut:

- 1) Kemampuan mengingat konsep, aturan atau hukum yang telah dipelajari. Misalnya, dalam memecahkan masalah yang berhubungan dengan matematika, siswa harus mampu mengingat aturan-aturan perhitungan dan dapat mengingatnya dalam waktu yang cepat.
- 2) Informasi yang terorganisasi yang sesuai dengan masalah yang dihadapi, serta

- 3) Kemampuan strategi kognitif, yaitu kemampuan yang berfungsi untuk mengarahkan dan memonitor penggunaan konsep-konsep atau aturan. Misalnya kemampuan dalam memilih dan mengubah cara-cara mempelajari, mengingat, dan memikirkan sesuatu. Kemampuan ini merupakan keterampilan internal yang terorganisasi, yang mempengaruhi proses berpikir individu. Contoh kemampuan strategi kognitif adalah cara menganalisis masalah, teknik berpikir, pendekatan masalah, dan sebagainya. Fungsi dari strategi kognitif adalah memecahkan masalah secara praktis dan efisien.

Teori tersebut dapat didukung oleh hasil temuan penelitian menunjukkan bahwa metode *problem solving* berpengaruh positif terhadap masalah belajar siswa pada Mata Pelajaran Matematika Kelas VIII SMP Negeri 2 Toma Tahun Pelajaran 2020/2021, dimana hasil uji t sebesar  $2.720 > t_{tabel} 1,725$  dengan  $dk=22-2=20$ . Kemudian, hasil pengelolaan angket ditemukan hasil perhitungan koefisien korelasi  $r_{xy} 0,456$  berada diantara 0,41 sampai dengan 0,80 (cukup), artinya dapat disimpulkan bahwa ada korelasi antara metode *problem solving* terhadap masalah belajar siswa pada Mata Pelajaran Matematika Kelas VIII SMP Negeri 2 Toma Tahun Pelajaran 2020/2021.

Pada hasil temuan penelitian dapat didukung oleh penelitian

terdahulu yang diteliti oleh Suhendri dan Mardalena, (2014) dengan judul Pengaruh Metode Pembelajaran *Problem Solving* Terhadap Hasil Belajar Matematika Ditinjau Dari Kemandirian Belajar. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis pengaruh interaksi metode pembelajaran *problem solving* dan kemandirian belajar terhadap hasil belajar matematika. Penelitian ini dilaksanakan di SDIT Amal Mulia, Depok, Jawa Barat pada siswa kelas V dengan populasi terjangkau sebanyak 46 siswa. Sedangkan jumlah sampel dalam penelitian sebanyak 40 siswa yang terdiri dari kelas V-A (kelas eksperimen) sebanyak 20 siswa dan kelas V-B (kelas control) sebanyak 20 siswa. Metode penelitian yang digunakan adalah eksperimen yang betul-betul (*true experimental*) dengan teknik uji hipotesis penelitian yang digunakan adalah ANOVA dua jalur dengan faktorial  $2 \times 2$ . Uji persyaratan analisis data yang digunakan adalah uji normalitas dan uji homogenitas. Hasil pengujian menunjukkan bahwa semua kelompok data berdistribusi normal dan homogen. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan tidak terdapat pengaruh interaksi metode pembelajaran *problem solving* dan kemandirian belajar terhadap hasil belajar matematika. Berdasarkan hasil penelitian ini, diupayakan agar guru dalam pembelajaran matematika menerapkan metode pembelajaran *problem solving* dan berupaya meningkatkan kemandirian belajar siswa.

### Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari temuan penelitian, maka peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa sebagai berikut:

1. Ada pengaruh metode *problem solving* terhadap masalah belajar siswa, karena berdasarkan nilai hasil uji  $t$   $2.720 > t$  tabel 1.725.
2. Ada korelasi antara metode *problem solving* dengan masalah belajar siswa, karena berdasarkan hasil uji korelasi  $r_{xy}$  0,456 dikategorikan nilai cukup tinggi.

Adapun beberapa saran yang diberikan peneliti berdasarkan hasil penelitian ini yaitu:

1. Bagi siswa, disarankan bagi peserta didik untuk saling bekerjasama dalam mempelajari metode *problem solving* pada materi matematika, sehingga masalah belajar siswa semakin menurun.
2. Bagi guru dan calon guru, diharapkan dapat menjadikan metode *problem solving* sebagai salah satu alternatif metode untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran matematika.
3. Bagi sekolah, disarankan kepada sekolah agar dapat menciptakan kondisi yang mampu mendorong para guru untuk mencoba menerapkan metode pembelajaran *problem solving*.
4. Bagi peneliti, dapat merancang susunan kalimat, aspek isi dan materi pada tugas yang mengacu pada pertanyaan yang sifatnya

menggali dan menuntun siswa dalam menyelesaikan soal-soal pemecahan masalah dengan kegiatan sehari-hari pada pembelajaran matematika sehingga kreatifitas siswa dapat lebih ditingkatkan. Pembelajaran dengan menggunakan metode *problem solving* perlu terus diterapkan pada materi yang lain agar siswa lebih memahami materi yang dipelajari, yaitu yang ada hubungannya dan berguna bagi kehidupan sehari-hari.

### **Daftar Pustaka**

#### **Sumber dari Buku**

- Abdulah. 2013. *Pendidikan Berfikir Kritis Kreatif Untuk Siswa di Sekolah*. Jakarta: Granada Pustaka Utama.
- Arikunto Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- \_\_\_\_\_. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Aunurrahman. 2012. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Dewi, dkk. 2021. *Strategi dan Pendekatan Pembelajaran di Era Milenial*. Penerbit: Edu Publisher.
- Hamdani. 2017. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung : Pustaka Setia.
- Hamzah, Ali. 2013. *Perencanaan dan Strategi Pembelajaran Matematika*. Jakarta: Rajawali.
- Hamalik Oemar. 2012. *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*, Bandung: Bumi Aksara.
- Hariyanto, Musafar. 2020. *Pengajaran Remedial dalam Pendidikan Jasmani*.

Penerbit: Lambung Mangkurat University Press. Banjarmasin.

- Majid, Abdul. 2015. *Strategi Pembelajaran*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Rahmadani Herlambang. 2020. *Bimbingan dan Konseling di SD Pendamping Siswa Meraih Mimpi*. Penerbit: CV. Budi Utama. Yogyakarta.
- Rahmadani, dkk. 2020. *Metode dan Teknik Pembelajaran Inovatif*. Penerbit: Yayasan Kita Menulis.
- Setyaputri Yuniar. 2021. *Bimbingan dan Konseling Belajar*. Penerbit: Media Sains Indonesia. Kota Bandung.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R dan D*. Bandung: Alfabeta.
- \_\_\_\_\_. 2017. *Statistika Untuk Penelitian*. Penerbit Alfabeta, Bandung
- Sunardi, Abdurrahman. 2003. *Pendidikan Anak Kesulitan Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Soyubroto B. Su. 2009. *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. PT. Rineka Cipta, Jakarta.
- Yusuf Munawir. 2003. *Pendidikan Bagi Anak dengan Problema Belajar*. Solo: Tiga Serangkai.
- Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Bab 1 Ayat 1 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, (Online), (diakses 14 April 2018).

#### **Sumber dari Jurnal/Artikel/Skripsi**

- Hasyim. 2004. *Metode Pemecahan Masalah Menurut Untuk Mengembangkan Kemampuan Siswa*

- Dalam Pemecahan Masalah Matematis Di Sekolah Menengah Pertama. *EDU-MAT Jurnal Pendidikan Matematika. Vol 2, No.1*, 53 - 61.
- Hermansyah. 2015. Pengaruh Penerapan Metode Problem Solving Pada Mata Pelajaran Matematika Materi Pecahan Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas III Di Madrasah Ibtidaiyah Muhajirin Palembang. *Vol 1, No.2*
- Laia, B., Sarumaha, M., Zalukhu, M. C., Ndruru, M., Telaumbanua, T., Ndraha, L. D. M., & Harefa, D. (2021). PENDEKATAN KONSELING BEHAVIORAL TERHADAP PERKEMBANGAN MORAL SISWA. *Jurnal Ilmiah Aquinas*, 4(1), 159-168.
- Laia, B. (2019). Social Injustice In Stella Knightley's Novel Girl Behind The Mask. *Jurnal Education and Development*, 7(4), 315-315.
- Laia, B. (2019). Improving the Students' Ability in Speaking by Using Debate Technique at the Tenth Grade of SMK Negeri 1 Aramo. *Scope: Journal of English Language Teaching*, 4(1), 1-9.
- Laia, B. (2018). Kontribusi Motivasi Dan Minat Belajar Terhadap Kemampuan Berbicara Bahasa Inggris Mahasiswa Program Studi Bimbingan Konseling Stkip Nias Selatan. *Jurnal Education and Development*, 6(1), 70-70.
- Laia, B., Zagoto, S. F. L., Fau, Y. T. V., Duha, A., Telaumbanua, K., Ziraluo, M., ... & Harefa, D. (2022). PROKRASINASI AKADEMIK SISWA SMA NEGERI DI KABUPATEN NIAS SELATAN. *Jurnal Ilmiah Aquinas*, 162-168.
- Laia, B., & Zai, E. P. (2020). Motivasi Dan Budaya Berbahasa Inggris Masyarakat Daerah Tujuan Wisata Terhadap Perkembangan Bahasa Anak Di Tingkat Sltu (Studi Kasus: Desa Lagundri-Desa Sorake-Desa Bawomataluo). *Jurnal Education and Development*, 8(4), 602-602.
- Gaho, J., Telaumbanua, K., & Laia, B. (2022). EFEKTIVITAS LAYANAN KONSELING KELOMPOK DENGAN TEKNIK ROLE PLAYING DALAM MENINGKATKAN INTERAKSI SOSIAL SISWA KELAS X SMA NEGERI 1 LAHUSA TAHUN PEMBELAJARAN 2020/2021. *Counseling For All (Jurnal Bimbingan dan Konseling)*, 1(1), 38-46
- Suherdin, Mardalena. 2014. Pengaruh Metode Problem Solving Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pembelajaran Siswa, Vol.3 No.1*.
- Polya. 2016. Pengaruh Penerapan Metode Problem Solving Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Matematika Pokok Bahasan Pecahan Pada Siswa Kelas IV SD Negeri Logok 1 Kabupaten Indramayu. *Dipetik April 3, 2017*, dari Pengaruh Penerapan Metode Problem Solving Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Matematika Pokok Bahasan Pecahan Pada Siswa Kelas IV SD Negeri Logok 1 Kabupaten Indramayu.